

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi didalam suatu populasi tertentu (Notoatmojo,2010). Dalam penelitian ini akan mendriskipsikan tentang gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang disminore. Desain penelitian yang akan digunakan adalah *Cross Sectional* dimana objek penelitian diukur secara bersamaan dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2014).

B. Populasi

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua remaja putri siswa kelas XI SMA Islam Sudirman Kaliangkrik Magelang sebanyak 38 siswa.

C. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari-Juli 2019. Lokasi penelitian akan dilakukan di SMA Islam Sudirman Kaliangkrik Magelang.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan tentang disminore pada remaja putri meliputi pengertian dismenore, penyebab dismenore,dan penanganan dismenore .

E. Definisi Operasional

Adapun batasan istilah/definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Kriteria	Skala pengukuran
Tingkat pengetahuan siswi putri tentang dismenore	Kemampuan siswi putri untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner yang diberikan tentang pengertian menstruasi dan dismenore, penyebab dismenore, gejala dismenore, faktor resiko dismenore, pengobatan dismenore	Kuesioner	Baik : hasil presentasi 76-100% Cukup : hasil presentasi 56-75% Kurang : hasil presentasi < 56 %	Ordinal
Karakteristik pendidikan terakhir ayah	Jenjang pendidikan terakhir ayah responden sampai saat penelitian	Kuesioner	1.SD/SLTP 2.SLTA/se-derajat 3.Diploma/se-derajat	Nominal
Karakteristik pendidikan terakhir ibu	Jenjang pendidikan terakhir ibu responden sampai saat penelitian	Kuesioner	1.SD/SLTP 2.SLTA/se-derajat 3.Diploma/se-derajat	Nominal
Karakteristik pekerjaan ayah	Pekerjaan sehari-hari ayah responden mendapatkan penghasilan	Kuesioner	1.Bekerja(PNS, swasta,pedagang , petani,buruh) 2.Tidak bekerja	Nominal
Karakteristik pekerjaan ibu	Pekerjaan sehari-hari ibu responden mendapatkan penghasilan	Kuesioner	1. Bekerja(PNS, swasta,pedagang , petani,buruh) . 2.Tidak bekerja	Nominal
Karakteristik sumber informasi responden	sumber informasi yang digunakan responden untuk mendapatkan pengetahuan	Kuesioner	1.Media Cetak (buku/majalah/poster) 2. Media elektronik (radio/TV/inter-net). 3.Orangtua/guru/petugas kesehatan	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu langsung dari siswi putri di SMA Islam Sudirman Kaliangkrik Magelang, melalui jawaban-jawaban dalam pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang telah dibagikan kepada siswi putri . Dimulai dari mengisi lembar persetujuan menjadi responden kemudian kuesioner dibagikan pada siswi putri dan penulis memberikan petunjuk cara pengisian, waktu pengisian kuesioner dibatasi maksimal 1 hari dengan ketentuan hari berikutnya akan diambil oleh penulisnya. Setelah kuesioner dikumpulkan, semua data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis. Kemudian juga menggunakan data sekunder untuk mengetahui jumlah remaja putri di SMA Islam Sudirman Kaliangkrik Magelang .

G. Alat ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner untuk mengisi data pengetahuan siswi putri kelas XI SMA Islam Sudirman Kaliangkrik Magelang tentang dismenore. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah di uji validitas dan realibilitas pada kuesioner karya tulis ilmiah Eka Setyaningsih tahun 2013 .

Pengukuran pengetahuan disiminorea dapat berupa angket berisi pernyataan tertutup kemudian memilih jawaban benar atau salah . Jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban (benar) diberi nilai 1 dan jika

jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban (salah) diberi nilai 0 , kemudian skor setiap responden di jumlahkan kemudian dihitung dan dilipatkan hasil dalam bentuk presentase.

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner

No	Indeks	Jenis pernyataan		No.Soa	Jumlah
		Positif	Negatif		
1	Pengertian Dismenore	2	2	1-4	4
2	Klasifikasi dismenore	5		5-9	5
3	Penyebab dismenore	3	2	10-14	5
4	Tanda dan gejala dismenore Pencegahan dan penanganan dismenore	4		15-18	4
5		5	4	19-27	9

H. Uji Validitas dan Reliabelitas Instrumen

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabelitas karena padapenelitian kali ini menggunakan kesioner yang diambil dari karya tulis ilmiah Eka Setyaningsih tahun 2013 dengan judul “Gambaran Pengetahuan Tentang Kompres Hangat Terhadap Disminorea pada Remaja Putri kelas VII di MTs Ma’arif NU Kemiri Purworejo “ yang judulnya hampir mirip dengan penelitian penulis , yang sudah di uji validitas dan reliabelitas nya dan menghasilkan hasil yang valid.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Kegiatan dalam tahap ini terdiri dari pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal, serta konsultasi dengan dosen pembimbing.

- b. Seminar proposal, revisi hasil seminar proposal, pengesahan hasil seminar proposal
 - c. Mengurus izin penelitian, setelah mendapatkan izin dari Ketua Jurusan Kebidanan, dilanjutkan dengan mengurus izin penelitian ke SMA Islam Sudirman Kaliangkrik Magelang.
2. Tahap Penelitian (proses saat pengambilan data)
- a. Koordinasi dengan pihak sekolah SMA Islam Sudirman Kaliangkrik Magelang mengenai jadwal dan kegiatan siswa
 - b. Koordinasi dengan tim peneliti yang akan membantu proses saat penelitian berlangsung
 - c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala Pimpinan SMA Islam Sudirman Kaliangkrik Magelang
 - d. Mengumpulkan seluruh remaja putri siswa kelas XI SMA Islam Sudirman Kaliangkrik di dalam kelas
 - e. Menjelaskan kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan kemudian membagikan lembar persetujuan menjadi responden untuk diisi dan ditandatangani
 - f. Membagikan kuesioner untuk diisi kepada responden
 - g. Menjelaskan cara pengisian kuesioner yaitu memilih jawaban benar atau salah pada lembar kuesioner
 - h. Mengumpulkan kuesioner hasil dari jawaban responden
 - i. Mengecek ulang kuesioner yang telah dibagikan seperti jumlah lembar yang di bagi dan kelengkapan isi dari kuesionernya.

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

- a. Melakukan pengolahan data hasil jawaban kuesioner
- b. Menarik kesimpulan
- c. Menyusun laporan penelitian
- d. Melakukan sidang hasil

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. *Editing* (penyuntingan data)

Peneliti akan memeriksa hasil angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner apakah seluruh pertanyaan sudah dijawab. Editing dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

- b. *Skoring* (skor penilaian)

Pada tahap ini akan dilakukan pemberian skor pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori benar atau salah .

- c. *Processing* (*entry data*)

Dalam tahap ini peneliti akan memasukkan data / jawaban dari masing-masing responden dengan tujuan agar data dapat dianalisa.

d. Tabulasi

Dalam tahap ini akan dilakukan pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

e. Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskriptif. Jasa akan menjadi sesuatu yang bermanfaat apabila didasarkan pada kepentingan pasien dan pelayanan yang diberikan.

Dalam hal ini menggunakan skala ordinal yang terdiri dari :

1. Baik : Hasil Presentase 76 – 100 %
2. Cukup : Hasil Presentase 56-75 %
3. Kurang : Hasil Presentase < 56 %

K. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat izin dari ketua program D-III Kebidanan dan Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan mengajukan izin penelitian kepada Kepala Pimpinan SMA Islam Sudirman Kaliangkrik Magelang . Peneliti akan membagi lembar persetujuan (*informed consent*) yang dilanjutkan dengan pengisian kuesioner. Untuk menjaga kerahasiaan, maka kuesioner yang diberikan tidak mencantumkan nama responden akan tetapi dengan menggunakan kode/*initial* pada masing-masing lembar kuesioner tersebut sehingga hanya peneliti yang mempunyai akses terhadap informasi

tersebut, dan informasi yang diperoleh hanya dipergunakan untuk penelitian.

Adapun etika yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden diberikan lembar penelitian. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *informed consent* agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian.

2. Tanpa nama (*Anonim*)

Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama asli responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode (initial) pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan di sajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Manfaat (*Benefit*)

Keharusan secara etik untuk mengusahakan manfaat yang sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau risiko bagi subjek dan

memperkecil kesalahan penelitian. Peneliti akan menjelaskan kepada responden mengenai manfaat penelitian, yaitu siswa dapat mengetahui gambaran pengetahuan tentang Disminore.

5. Risiko dan Kenyamanan (*Risk and Comfort*)

Tujuan utama kode etik penelitian adalah untuk melindungi subjek penelitian dari segala risiko yang diakibatkan dari segala risiko yang diakibatkan dari penelitian dan memberi keselamatan subjek penelitian. Peneliti juga akan memberikan kenyamanan kepada responden. Risiko yang muncul antara lain siswa kehilangan waktunya untuk mengisi kuesioner yang diberikan.